

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk penyajian *ronggiang pasaman* dalam acara *baralek* pada *malam memasak* memiliki gaya dan karakteristik tersendiri dari masing-masing *anak ronggiang* yang dapat dilihat dari sajian teks berupa pantun yang dinyanyikan. Masing-masing *anak ronggiang* saling berbalas pantun sembari menari mengikuti tempo masing-masing lagu, terdapat perbedaan diantaranya lagu bernuansa gembira seperti lagu *Pulau Pisang*, dan lagu bernuansa *ratok* (ratapan) seperti lagu *Sikambang* dan *Duyan Tinggi*. Pembawaan *anak ronggiang* dari masing-masing lagu akan berbeda dari segi musikal, pantun, dan tarian, yang mana lagu nuansa gembira akan dimainkan dengan tempo cepat, dan lagu bernuansa *ratok* akan dimainkan dengan tempo yang lambat. Ekspresi yang dihadirkan akan menyesuaikan dari lagu yang dibawakan, terdapat cengkok dalam menyanyikan lagu *ronggiang* yang dikenal dengan istilah *loghaik*. *Loghaik* merupakan gaya bernyanyi yang dibawakan oleh *anak ronggiang* dalam melantunkan suku kata, dengan beberapa nada yang menjadi karakteristik dari *anak ronggiang* sehingga suara membentuk *curva*. Dari cengkok tersebut *anak ronggiang* akan menghadirkan berbagai ekspresi sesuai dengan perasaan dan penghayatan masing-masing.

Semakin larut malam pertunjukan *ronggiang* menjadi meriah terlihat dari respon penonton yang turut serta menari bersama *anak ronggiang*, serta memberikan sorakan secara spontan yang menggambarkan bahwa para penonton

merasa terhibur. Pembagian peran pemain alat musik dan *anak ronggiang* dilakukan secara bergantian dan acak dalam setiap lagu, terkecuali pemain dari alat musik biola.

Ronggiang pasaman merupakan sebuah pertunjukan yang ditampilkan sebagai hiburan untuk memeriahkan acara *baralek* saat *maaghak-aghak*, terutama saat *malam memasak*. *Ronggiang* menjadi salah satu media sebagai pelipur lara dan hiburan bagi ibu-ibu yang sedang lembur memasak, orang rumah yang menyelenggarakan acara serta hadirin yang turut menyaksikan pertunjukan *ronggiang*. Selain sebagai hiburan, *ronggiang pasaman* juga memiliki fungsi diantaranya fungsi presentasi estetis, fungsi sarana komunikasi, dan fungsi pengungkapan ekspresi emosional.

B. Saran

Ronggiang pasaman memiliki kedudukan tersendiri bagi masyarakat Nagari Aua Kuniang Pasaman Barat Sumatera Barat. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi akan mempengaruhi kesenian *ronggiang pasaman*. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan motivasi kepada masyarakat khususnya pemerintah dan generasi muda Nagari Aua Kuniang agar terus mempertahankan dan melestarikan kesenian *ronggiang pasaman* sebagai identitas masyarakat Pasaman Barat, dan dapat dikembangkan oleh para peneliti lainnya.

KEPUSTAKAAN

- Adrian, Reza. 2019. Skripsi: “Estetika Pertunjukan Ronggiang Pasaman Pada Masyarakat Aur Kuning Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat” Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Amir, .MS., 2003. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minangkabau*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Andela Br Sitepu, Erika. 2020. “Eksistensi Kesenian Ronggeng di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman” dalam *Jurnal Sosiologi Andalas*, Vol. 6, No. 1:25.
- Azami. Abu, Rifai. 1977-1978. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan.
- Anggraini, Nora. 2014. Tesis: “Musik Ronggeang Rantak Saiyo: Kreativitas Masyarakat Salareh Aia, Agam” Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Batu Bara, Emelya. 2021. “Kesenian Ronggiang Pasaman Group Ranah Saiyo” dalam *Jurnal Sendratasik*, Vol. 10 No. 1:443.
- Caturwati, Endang. 2009. *Pesona Perempuan dalam Sastra & Seni Pertunjukan*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Djamaris, Edwar. 2001. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Erlinda. 2016. “Garak Jo Garik” dalam *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vol. 12 No. 2:16.
- Hidajat, Robi. 2008. *Seni Tari Pengantar Teori dan Praktek Penyusun Tari Bagi Guru*. Malang: Jurusan Seni & Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri.
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Gayatri, Satya. 2010. “Sistem Formula dan Fungsi dalam Sastra Lisan Ronggeng Pasaman” dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1: 83-84.
- Khairunnisa, Febrina. Ananda, Refisa. 2020. “Menjaga Kearifan Lokal dengan Membudayakan Tradisi Basuntiang Bagi Marapulai Dalam Adat Perkawinan di Kanagarian Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan” dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 8 No. 2: 173.

- Kartika, Retno. Yuliasma. 2021. "Struktur Gerak Silek Galombang Pada Sanggar Tuna Harapan Nagari Aua Kuniang Kabupaten Pasaman Barat" dalam *Jurnal Sendratasik*, Vol. 10, No. 3: 138.
- Koto, Hendri. Sastra, Andar. Saepul Haris, Asep. 2018. "Estetika Teks Dendang Kampar Basiang: Cerminan Budaya Masyarakat Agraris di Minangkabau (Analisis Teks)" dalam *Jurnal Gorga Seni Rupa* Vol. 7 No. 02: 166.
- Mad'Hattari, Aznal. Saipul Haris, Asep. Asril. 2019. "Hibriditas pada Ronggeng di Minangkabau" dalam *Seni Desain dan Budaya*, Vol. 4, No. 2: 47-48.
- Martarosa. Yakin, Imal. Fernando, Kurniawan. 2019. "Kesenian Ronggeng Pasaman dalam Perspektif Kreativitas Apropriasi Musikal" dalam *Jurnal Seni Budaya*, Vol. 34, No. 1: 91.
- Mustika, Nuzula. L Toruan, Jagar. Syailendra. 2014. "Bentuk Penyajian Ronggeng dalam Upacara Adat Turun Mandi Anak di Muaro Kiawai Kecamatan Gunuang Tuleh Kabupaten Pasaman Barat" dalam *Jurnal Sendratasik*, Vol. 3, No. 2: 11.
- Marniati. 2019. Skripsi: "Tradisi Timbang Tando di Jorong IV Koto Baru Kenagarian Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman" Bukittinggi : IAIN.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago, Illinois: Northwestern University.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terjemahan Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.
- Navis, A.A. 1984. *Alam Terkembang Jadi Guru*. Jakarta: PT Pustaka Grafitipers.
- Prier SJ, Karl-Emund. 2017. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Percetakan Rezeki.
- Profil Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat. 2019.
- Putra, Yerri S. 2007. *Minangkabau di Persimpangan Generasi*. Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Pratama, Gema. 2015. "Kesenian Ronggeng Pasaman di Kenagarian Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman (Studi Kasus Perubahan Ronggeng Pasaman)" dalam *Jom FISIP*, Vol. 2, No. 2: 5.

Soedarsono, R.M. 1998. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

W. Creswell, John. 2016. *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yensharti. 2007. “Peran Orgen Tunggal dalam Acara Baralek di Padang” dalam *Jurnal STSI Pandang Panjang Sumatra Barat*, Vol. 5 No. 1: 80.

Zainuddin MS, Musyair. 2016. *Serba Serbi Adat Minangkabau*. Yogyakarta: OMBAK.

